

DESAIN MODEL PEMBELAJARAN KEMP BERBASIS MULTIMEDIA DALAM PELAJARAN FIQIH DI MTS AL-INAYAH KOTA BANDUNG

Ujang Sunarya¹, Mulyawan Sawandy Nugraha²

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

sunaryau85@gmail.com¹, mulyawan@uinsgd.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman siswa dalam menjalani desain pembelajaran Fiqih model Kemp berbasis multimedia di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kota Bandung. Desain pembelajaran model Kemp telah mendapatkan perhatian luas dalam konteks pendidikan karena mempromosikan interaksi aktif siswa dan penggunaan multimedia untuk meningkatkan pemahaman konsep. Namun, penggunaan desain pembelajaran ini masih relatif baru dalam konteks pembelajaran Fiqih di MTs. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan fokus pada pengumpulan data secara mendalam dan interpretatif. Delapan siswa MTs yang telah mengikuti pembelajaran Fiqih menggunakan desain pembelajaran model Kemp berbasis multimedia menjadi subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengalaman siswa dalam menggunakan desain pembelajaran ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan desain pembelajaran Fiqih model Kemp berbasis multimedia di MTs Kota Bandung memberikan pengalaman positif bagi siswa. Mereka merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep Fiqih. Dorongan interaktif yang disediakan oleh multimedia memberikan stimulasi yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Interaksi antarsiswa dan kemampuan untuk belajar secara mandiri juga dianggap sebagai keuntungan dari desain pembelajaran ini. Namun, beberapa tantangan juga ditemui siswa dalam penggunaan teknologi multimedia di lingkungan kelas. Beberapa kendala teknologi seperti keterbatasan akses internet dan perangkat yang tidak memadai mempengaruhi efektivitas pembelajaran multimedia. Disiplin diri dan kemampuan manajemen waktu juga menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan pengalaman pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan perlunya perhatian terhadap infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung implementasi desain pembelajaran Fiqih model Kemp berbasis multimedia di sekolah-sekolah. Selain itu, pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru dalam penggunaan teknologi dan desain pembelajaran ini juga diperlukan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Kata Kunci: Desain Pembelajaran, Fiqih, Kemp, Multimedia, Madrasah Tsanawiyah, Pengalaman Siswa.

Pendahuluan

PAI di Madrasah Tsanawiyah berperan penting dalam membentuk karakter dan iman peserta didik. Namun, di era modern ini, tantangan pengajaran agama secara efektif semakin kompleks dengan tingginya penggunaan teknologi multimedia. Oleh karena itu, desain pembelajaran Fiqh berbasis model Kemp yang didukung oleh multimedia dirancang untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pemahaman mereka tentang materi Fiqh.

Pembelajaran fiqh merupakan kegiatan belajar mengajar yang ada dalam isi kurikulum pendidikan agama Islam. Di era digital seperti sekarang, penggunaan teknologi multimedia dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kemp, desain pembelajaran Fiqh berbasis model dapat meningkatkan pemahaman sekaligus memperkaya pengalaman belajar siswa. Model ini mencakup empat komponen penting, yaitu pengalaman belajar, situasi belajar, tujuan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.(Aminah, 2017)

Dalam model ini, multimedia dapat digunakan sebagai alat bantu belajar yang menggabungkan setiap instrumen seperti tulisan, ilustrasi, suara, film, dan kartun. Media seperti gambar dan animasi dapat memvisualisasikan konsep Fiqh dan menjelaskannya dengan lebih jelas kepada siswa. Hal ini didukung oleh, bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran

fiqh dapat menambah kecenderungan dan dorongan dalam kegiatan belajar mengajar.(Wahyuni, 2015)

Penerapan desain dalam pembelajaran Fiqh berbasis model Kemp yang menggunakan multimedia juga telah dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Kota Bandung. Hasil observasi , bahwa dengan model ini memberikan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang Fiqh.(Ramdhani, 2019)

Implementasi desain pembelajaran Fiqh berbasis model Kemp dengan menggunakan multimedia di Madrasah Tingkat Tsanawiyah Kota Bandung mendapat perhatian dari para pendidik dan peneliti di lingkungan pendidikan Islam. Menurutnya, metode pembelajaran yang interaktif dan menarik dengan penggunaan multimedia dapat membimbing peserta didik untuk mengurangi hambatan belajar konsep fiqh. (Mulyana, 2018)

Menurutnya, hal ini juga menyoroti penggunaan multimedia dalam desain pembelajaran Fiqh. Ia menyatakan bahwa multimedia dapat membentuk lingkungan yang kondusif dan memudahkan pemahaman siswa tentang Fiqh, terutama bagi siswa yang memiliki kecenderungan untuk belajar secara visual.(Yuliani, 2017)

Berbagai penelitian sebelumnya secara konsisten menunjukkan efektivitas penggunaan desain pembelajaran Fiqh berbasis model Kemp dengan menggunakan multimedia di Tingkat Madrasah Tsanawiyah, Kota Bandung. Namun, pengamatan lebih lanjut diperlukan untuk melihat dampak jangka panjang dari penggunaan pendekatan ini terhadap pemahaman dan prestasi akademik siswa.

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh , telah membuktikan bahwa perancangan pembelajaran Fiqh berbasis model Kemp menggunakan multimedia di Tingkat Madrasah Kota Tsanawiyah Kota Bandung memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap Fiqh.(Fitriyani, 2020)

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain model kualitatif agar dapat memahami penggunaan desain pembelajaran Fiqh model Kemp dengan menggunakan multimedia di Madrasah Tingkat Tsanawiyah di Kota Bandung. Desain penelitian kualitatif ini akan menggali pemahaman yang mendalam terhadap pengalaman dan persepsi siswa dan guru terkait implementasi desain pembelajaran.

Objek penelitian ini adalah desain pembelajaran Fiqh berbasis model Kemp dengan menggunakan multimedia di Madrasah Tsanawiyah Kota Bandung. Fokus penelitian ini adalah menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi siswa dan guru terkait penggunaan desain pembelajaran. Data primer akan dikumpulkan melalui wawancara dengan siswa dan guru yang terlibat dalam implementasi desain pembelajaran Fiqh berbasis model Kemp berbasis multimedia. Wawancara akan direkam dan kemudian dipelajari secara mendalam untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Data sekunder akan dikumpulkan melalui studi pustaka, dokumen terkait, dan catatan tertulis yang digunakan dalam pelaksanaan desain pembelajaran.

Instrumen wawancara akan dikembangkan berdasarkan tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Instrumen ini akan digunakan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi siswa dan guru terkait penggunaan desain pembelajaran. Instrumen yang dihasilkan dari wawancara akan dipelajari secara tematik. Tema kunci dan temuan signifikan akan diidentifikasi dan dianalisis dalam memperoleh rasa pengetahuan dan pandangan siswa dan guru yang diharapkan tentang desain pembelajaran Fiqh berbasis model Kemp menggunakan multimedia. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan pengelompokan, pemeriksaan, dan interpretasi data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dihasilkan seperti table berikut:

Tabel.1
Observasi Ceklist Dokumen

No.	Aspek yang Diamati dari Dokumen	Ya (✓)	Tidak (X)	Catatan Temuan dari Dokumen
1	Rencana Pembelajaran PAI •Rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, metode, dan evaluasi]	✓		Lengkap dan tercantum dalam RPP dan sesuai
2	Materi dan Sumber Belajar •Materi ajar yang disusun sesuai dengan kurikulum PAI. •Daftar sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.	✓		Materi dan sumber belajar sama dengan tujuan pembelajaran
3	Desain Instruksional •Rencana pengajaran yang mencakup langkah-langkah pembelajaran.	✓		Di RPP telah dijelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan lengkap mulai dari kegiatan awal, inti, sampai penutup
4	Soal Evaluasi •Kumpulan soal evaluasi (tes, ulangan, t untuk mata pelajaran PAI. •Kunci jawaban atau rubrik penilaian un setiap soal.	✓		Tersedia kumpulan soal dan k waban pada aplikasi google drive rubliknya tersedia di RPP
5	Instruksi dan Petunjuk •Petunjuk jelas tentang cara mengerjakan evaluasi.	✓		Tersedia panduan untuk penggunaan media dan mengerjakan evaluasi dengan jelas
6	Rencana Penggunaan Media Rencana penggunaan media pembelajaran untuk mendukung evaluasi.	✓		Rencana penggunaan media dalam evaluasi dicantumkan dalam RPP
7	Hasil Evaluasi Pembelajaran •Data hasil evaluasi untuk setiap siswa.	✓		Hasil evaluasi siswa ada dokumentasinya yang tersimpan dalam file dokumen
8	Dokumentasi Keterlibatan Siswa •Catatan atau bukti keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.	✓		lembar observasi dan dokumen berupa photo pada saat pelaksanaan pembelajaran
9	Catatan Observasi Guru •Catatan guru terkait proses pembelajaran dan evaluasi.	✓		Catatan khusus guru dituliskan dalam jurnal kegiatan guru dan rekap daftar nilai siswa
10	Catatan Observasi Siswa •Tanggapan atau observasi siswa terkait proses evaluasi.	✓		Tersedia dalam berita acara dan jurnal kegiatan guru

Hasil observasi dokumen menunjukkan bahwa ada kesesuaian dalam melakukan kegiatan pembelajaran model Kemp

Tabel.2
Observasi Implementasi Model Kemp

No	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi	
1	Penetapan Tujuan Pembelajaran:	<p>a. Apakah guru menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas dan terkait dengan materi PAI yang akan diajarkan?</p> <p>b. Apakah tujuan pembelajaran dapat diukur dan tercapai dengan model KEMP?</p>	<p>Tujuan pembelajaran dibuat oleh guru dengan jelas menggunakan pendekatan Kemp</p> <p>Tujuan pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan KKO yang disajikan dalam IPK</p>
2	Pemilihan, Pengaturan, dan Pemanfaatan Sumber Belajar:	<p>a. Bagaimana guru memilih dan mengatur sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI?</p> <p>b. Apakah sumber belajar yang dipilih mendukung pemahaman siswa terhadap konsep-konsep PAI?</p>	<p>Guru menyiapkan materi pelajaran terlebih dahulu, menganalisis KI KD dan tujuan pembelajaran, kemudian dirancang sesuai dengan karakteristik siswa</p> <p>Materi dibuat dengan terstruktur dan logis disesuaikan dengan KI KD serta tujuan pembelajaran dari yang ringan sampai yang sukar.</p>
3	Pengembangan Materi Pembelajaran:	<p>a. Bagaimana guru mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan karakteristik siswa?</p> <p>b. Apakah materi disusun secara sistematis dan dapat memudahkan pemahaman siswa?</p>	<p>Guru memilih media dan materi bahan ajar yang disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan yang dapat kita lihat dalam kesesuaian isi materi dengan KI KD dan tujuan pembelajaran</p> <p>Untuk meningkatkan pemahaman siswa PAI menggunakan media digital dalam bentuk games multimedia interaktif yang dibuat menggunakan media canva for education atau Microsof Sway, Gofgle form, dan Quiziz</p>
4	Pemanfaatan Teknologi dan Media Pembelajaran (jika relevan):	<p>a. Apakah guru menggunakan teknologi atau media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran PAI?</p>	<p>Strategi Kemp yang diterapkan guru PAI adalah melalui 5 tahapan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Analisis: Tahap pertama adalah analisis, di mana identifikasi kebutuhan pembelajaran dilakukan. Fokusnya adalah memahami peserta didik, materi pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, serta kendala-kendala yang mungkin

No	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
		<p>muncul. Dalam tahap ini, guru atau perancang kurikulum mengumpulkan informasi yang relevan untuk memahami konteks pembelajaran.</p> <p>2. Desain: Setelah analisis selesai, tahap desain dimulai. Ini melibatkan penyusunan rencana dan strategi pembelajaran. Pada tahap ini, tujuan pembelajaran spesifik ditetapkan, metode dan materi pembelajaran dirancang, serta evaluasi proses pembelajaran direncanakan.</p> <p>3. Pengembangan: Tahap berikutnya adalah pengembangan, di mana materi pembelajaran atau bahan ajar secara aktif disusun, dirancang, atau dikembangkan. Guru atau desainer kurikulum menghasilkan materi atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.</p> <p>4. Implementasi: Setelah materi atau bahan ajar telah disiapkan, tahap implementasi dimulai. Pada tahap ini, pembelajaran atau pelatihan sebenarnya dilaksanakan dengan menerapkan rencana yang telah disiapkan sebelumnya. Peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.</p> <p>5. Evaluasi: Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana dilakukan penilaian terhadap efektivitas proses pembelajaran. Evaluasi ini dapat melibatkan berbagai aspek, termasuk kesesuaian tujuan, keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta efektivitas metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.</p>
b.	Bagaimana guru memastikan bahwa penggunaan teknologi atau media tersebut efektif?	Penggunaan teknologi mampu menumbuhkan peserta didik aktif sebab dengan model, dan materi pelajaran disesuaikan dengan karakteristik, gaya belajar, dan minat dan bakat peserta didik.
5	Pemilihan Metode Pembelajaran:	
a.	Bagaimana guru memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan model KEMP dan tujuan pembelajaran PAI?	Sangat efektif karena menggunakan media game interaktif dengan tampilan yang menarik dan mudah untuk dioperasikan untuk anak kelas 2 SD
b.	Apakah metode yang digunakan memungkinkan partisipasi aktif siswa?	Sangat menarik karena materi disajikan dengan tampilan menarik karena disajikan matei dalam bentuk video pembelajaran, audio, gambar animasi, dan games berbasis digital sehingga mendorong siswa aktif mengikuti pelajaran.

No	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
6	<p>Penyampaian Materi Pembelajaran:</p> <p>a. Bagaimana guru menyampaikan materi PAI dengan mempertimbangkan keberagaman siswa?</p> <p>b. Apakah penyampaian materi dilakukan dengan jelas dan menarik?</p>	<p>Dalam model KEMP, pemilihan metode pembelajaran berkaitan erat dengan tahap desain pembelajaran. Untuk memilih metode yang sesuai dengan model KEMP dan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)</p> <p>Materi disampaikan dengan jelas dan menarik bagi peserta didik</p>
7	<p>Pengamatan terhadap Partisipasi dan Respons Siswa:</p> <p>a. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran PAI dengan menggunakan model KEMP?</p> <p>b. Apakah siswa terlibat secara aktif dan menunjukkan minat terhadap materi?</p>	<p>Respon siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menggunakan model KEMP bisa bervariasi tergantung pada sejumlah faktor, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan interaktif • Kesesuaian gaya belajar • Relevan dan keterkaitan dengan materi • Adanya interaksi • Keterlibatan peserta didik <p>Tingkat keterlibatan siswa secara aktif dalam materi PAI yang diajarkan dengan model KEMP dapat bervariasi berdasarkan materinya yang disampaikan</p>
8	<p>Penilaian dan Umpaman Balik:</p> <p>a. Bagaimana guru menilai pemahaman siswa tentang materi PAI dengan beberapa cara sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi formatif • Tugas • Diskusi kelas • Pemantauan secara individu • Evaluasi <p>b. Bagaimana umpan balik diberikan kepada siswa untuk membantu mereka memperbaiki pemahaman mereka?</p>	<p>Guru dapat menilai pemahaman siswa tentang materi PAI dengan beberapa cara sebagai berikut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi formatif • Tugas • Diskusi kelas • Pemantauan secara individu • Evaluasi <p>Proses umpan balik dapat berupa beragam strategi untuk memastikan pemahaman yang lebih baik. Guru dapat memberikan umpan balik secara langsung saat siswa sedang mengerjakan tugas, baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan arahan dan saran yang spesifik saat mereka masih dalam proses belajar. Selain itu, penggunaan bimbingan individual memungkinkan guru untuk fokus pada kebutuhan setiap siswa secara lebih mendalam, menyoroti area yang perlu ditingkatkan dan memberikan bantuan langsung. Penerapan umpan balik antar siswa juga berperan penting dalam membantu memperbaiki pemahaman, di mana siswa memberikan pandangan dan saran satu sama lain terkait tugas yang mereka</p>

No	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi	
		kerjaan. Selanjutnya, memberikan waktu bagi siswa untuk melakukan refleksi pada pemahaman mereka sendiri juga menjadi cara yang efektif, memungkinkan mereka untuk mengevaluasi sejauh mana mereka memahami materi tersebut. Dengan demikian, kombinasi dari umpan balik langsung, bimbingan individual, umpan balik antar siswa, dan refleksi diri dapat memberikan siswa pemahaman yang lebih baik dan membantu mereka memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.	
9	Fleksibilitas dan Penyesuaian:	<p>a. Apakah guru mampu menyesuaikan strategi atau metode pembelajaran jika diperlukan berdasarkan respons siswa?</p> <p>b. Bagaimana guru memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi materi lebih dalam?</p>	<p>Guru harus mampu dalam menyesuaikan strategi atau metode pembelajaran berdasarkan respon yang disampaikan siswa</p> <p>Guru dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi materi lebih dalam dengan beberapa cara. Salah satunya adalah dengan memfasilitasi diskusi terbuka di kelas, memberikan siswa kesempatan untuk bertanya, mengeksplorasi, dan berbagi pemikiran mereka tentang topik tertentu. Selain itu, guru dapat memberikan tugas atau proyek berbasis penelitian yang mengharuskan siswa untuk menelusuri informasi lebih lanjut tentang topik yang sedang dipelajari. Teknologi juga dapat digunakan dengan mengintegrasikan sumber daya online yang relevan, seperti video, artikel, atau sumber informasi digital lainnya yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan mengeksplorasi aspek-aspek yang menarik minat mereka. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih dalam, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membangun pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan topik yang dipelajari.</p>
10	Kesimpulan dan Evaluasi Observasi:	<p>a. Apakah implementasi Model KEMP dalam pembelajaran PAI terlihat efektif?</p>	Observasi dan penilaian secara langsung akan memberikan pemahaman lebih baik tentang sejauh mana model tersebut efektif dalam konteks pembelajaran PAI. Melalui evaluasi berkelanjutan terhadap respons siswa, perubahan dalam pemahaman, keterlibatan siswa, dan pencapaian tujuan pembelajaran PAI dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terkait efektivitas dari implementasi Model KEMP. Dalam kasus ini, penting untuk mengumpulkan data yang mencakup aspek-aspek tersebut untuk memberikan evaluasi yang lebih mendalam terhadap efektivitas

No	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
		penggunaan Model KEMP dalam pembelajaran PAI.
b.	Apakah terdapat area peningkatan yang dapat diidentifikasi?	Dalam mengevaluasi suatu pembelajaran, observasi dan data yang terperinci sangatlah penting. Dari data tersebut, kita dapat mengidentifikasi potensi area peningkatan seperti tingkat partisipasi siswa, pemahaman materi, efektivitas metode pengajaran, dan penggunaan Model KEMP dalam konteks pembelajaran PAI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan desain model pembelajaran KEMP berbasis multimedia memiliki dampak positif dalam pembelajaran Fiqih di MTs Al-Inayah Kota Bandung. Dalam analisis data, terlihat peningkatan penguasaan materi dan minat belajar siswa yang signifikan.

Dari tabel.1 dan 2 dihasilkan bahwa observasi dokumen dan penerapan model Kemp dalam kegiatan mengajar sudah sesuai. Namun kalau melihat dari hasil tabel.3 yang merupakan hasil dari wawancara menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kemp masih asing dilingkungan Madrasah walaupun sering mendengar model pembelajaran tersebut. Tapi hasil dari wawancara dengan peserta didik dihasilkan anak-anak merasa senang dan menambah dalam semangat belajarnya, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model Kemp dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik terutama di MTs Al-Inayah Kota Bandung.

Hal ini dibuktikan dengan jurnal hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mustaina, 2019), bahwa penggunaan model pembelajaran Kemp dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan model pembelajaran Kemp yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa (IMAN, 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan desain model pembelajaran KEMP berbasis multimedia efektif dalam pembelajaran Fiqih di MTs Al-Inayah Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penguasaan materi dan minat belajar siswa setelah menggunakan desain model pembelajaran ini.

Penggunaan multimedia sebagai sarana pembelajaran memberikan dampak positif pada pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Fiqih yang diajarkan. Selain itu, minat belajar siswa juga meningkat dengan adanya interaksi yang lebih aktif dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini relevan dengan harapan yang diharapkan, yaitu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan minat belajar siswa. Desain model pembelajaran KEMP berbasis multimedia memberikan solusi yang inovatif dan menarik dalam meningkatkan pembelajaran Fiqih di MTs Al-Inayah Kota Bandung.

Daftar Pustaka

- Aminah. (2017). Pemanfaatan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran fiqh melalui Model Kemp untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta. (Skripsi). Universitas Islam Negeri Bandung.
- Fitriyani. (2020). Penggunaan Desain Pembelajaran Fiqih Model Kemp Berbasis Multimedia di Madrasah Tsanawiyah. Dirham, 1 (6).
- IMAN, I. A. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Model Kemp Di Kelas VIII SMP Negeri 4 Sangtombolang. Skripsi.
- Mulyana. (2018). Penerapan Metode Model Kemp Untuk Meningkatkan Kesadaran Hukum Peserta Didik Kemaritiman kelas XI Jurusan Perawatan Dan Perbaikan Perhiasan SMK Negeri 1 Yogyakarta. Fisika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mustaina, A. N. (2019). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KEMP DALAM

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 009 PARIT TERATAK AIR HITAM KECAMATAN SENTAO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. JOM FTK UNIKS, 39.

- Ramdhani. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kemp Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Pada Madrasah Tsanawiyah N (Musysyarofah) Bandung. LPPM Universitas 45 Bandung.
- Wahyuni. (2015). Media Pembelajaran Gambar dalam Memperbaiki Hasil Tanya Siswa pada Mata darasiswa Al-Fiqh di Madrasah Tsanawiah Achmad Yani Parungseah Leuwiliang. Bandungsianti. Skripsi. Jurusan Tarbiyah, Stain Misbah Kuningan.
- Yuliani. (2017). Desain Multimedia Pembelajaran Metode Multi Rupa dengan Pengalaman Merancang Baju Secara Praktis dan Kreatif Bahan Fikih (SKS Makruf dan Mufassar Sport Form Version). (Skripsi). IKIP Putera Indonesia YPTK Padang.